

**PENGUNAAN METODE CIRC UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN
MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD
NEGERI PUNCAKMANGGU**

¹Nurfalah, ²Rifky Aditya Ramadhan, ³Efi Kurniasari

^{1,2,3}(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

¹nurfalah25@guru.sd.belajar.id, ²rifkyaramadhan@ummi.ac.id, ³efikurniasari@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' writing skills in the Indonesian Language subject through the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method at SD Negeri Puncakmanggu. The background of this study is the low level of students' writing skills, which is caused by conventional teaching practices, limited variation in instructional methods, and the lack of attractive and interactive learning media. The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method was chosen because it emphasizes group cooperation, integrates reading and writing activities, and can enhance students' motivation and understanding.

This study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were students of SD Negeri Puncakmanggu. Data collection techniques included writing skill tests, observations of student and teacher activities, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods to determine the improvement in students' writing skills after the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method.

The results of the study showed that the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method significantly improved students' writing skills. This improvement was indicated by the increase in the average writing skill scores, greater student participation during the learning process, and enhanced ability of students to express their ideas in written form in a more structured and creative manner. Therefore, the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method is effective in improving writing skills in the Indonesian Language subject at SD Negeri Puncakmanggu.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), writing skills, Indonesian Language, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan Metode Cooverative Integrated Reading and Composition (CIRC) di SD Negeri Puncakmanggu. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya variasi metode, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Metode

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dipilih karena menekankan kerja sama kelompok, keterpaduan antara kegiatan membaca dan menulis, serta dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri Puncakmanggu. Teknik pengumpulan data meliputi tes keterampilan menulis, observasi aktivitas siswa dan guru, serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata keterampilan menulis siswa, meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis dengan lebih terstruktur dan kreatif. Dengan demikian, penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Puncakmanggu.

Kata kunci: CIRC, keterampilan menulis, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menurut Tilaar, H. A. R. (2012) Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan dasar adalah Bahasa Indonesia menurut Tarigan, H. G. (2008). Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks

menurut Dalman. (2016). Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk menuangkan ide, gagasan, serta perasaan secara sistematis dan logis. Namun berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Puncakmanggu, keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang belum runtut, ide yang kurang berkembang, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang belum tepat. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional,

kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menurut Nurgiyantoro, B. (2013). Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam kegiatan menulis.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah CIRC menurut Slavin, R. E. (2015). Metode ini menekankan kerja sama kelompok dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan menulis. Agar pembelajaran lebih menarik dan efektif, metode CIRC dipadukan dengan penggunaan multimedia pembelajaran. CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama siswa dalam kelompok kecil untuk memahami bacaan, mendiskusikan ide, serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Melalui tahapan membaca, berdiskusi, dan menulis secara terpadu, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode CIRC untuk Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Puncakmanggu.”

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan metode CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- b. Apakah penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa?

B. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa : meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar.
- b. Bagi Guru : sebagai alternatif metode pembelajaran inovatif.
- c. Bagi Sekolah : meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi Peneliti : menambah pengalaman dalam penelitian tindakan kelas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan individu untuk menuangkan ide, gagasan, atau informasi ke dalam bentuk tulisan secara sistematis, jelas, dan komunikatif menurut Nurgiyantoro, B. (2010). Menulis bukan sekadar kegiatan teknis menyalin kata-kata, tetapi juga merupakan proses berpikir yang kompleks, melibatkan kreativitas, pengorganisasian ide, dan penguasaan kaidah bahasa.

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk teks sederhana dengan

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan logis yang menghubungkan teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu dengan masalah yang akan diteliti menurut Sugiyono. (2019). Kerangka ini berfungsi sebagai landasan pemikiran untuk merumuskan hipotesis tindakan dan menentukan desain penelitian.

1. Diagram Kerangka Pemikiran

Permasalahan:

Rendahnya keterampilan menulis siswa



struktur yang runtut, menggunakan kosakata yang tepat, serta memperhatikan ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan, melalui tahapan merencanakan, menulis, dan memperbaiki tulisan.

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

Peserta didik mampu:

- a. Menyusun ide pokok dan kerangka tulisan sederhana.
- b. Menggunakan kosakata dan kalimat sederhana secara tepat.
- c. Menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Unit: Keterampilan Menulis

Teks Sederhana

Dalam penelitian ini, fokus permasalahan adalah rendahnya keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Puncakmunggu.

Masalah tersebut memerlukan intervensi pembelajaran yang efektif, yaitu melalui penerapan metode CIRC.

Faktor Penyebab:

Metode konvensional + Minim media + Partisipasi rendah



Tindakan/Intervensi:

Metode CIRC



Aspek yang Dikembangkan:

Isi, Struktur, Kosakata, Ejaan,
Kerapian



Indikator Keberhasilan:

1. 75% siswa tuntas
2. Aktivitas siswa $\geq 75\%$
3. Keterlaksanaan pembelajaran $\geq 80\%$

Diagram ini memperlihatkan hubungan logis antara masalah, intervensi, aspek yang dikembangkan, dan indikator keberhasilan. Kerangka ini menjadi dasar perumusan hipotesis tindakan dan desain penelitian di Bab III.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran, melalui tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dipilih karena penelitian ini berfokus pada upaya pemecahan masalah nyata yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya rendahnya keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Puncakmangu. Melalui PTK, guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran secara berkesinambungan berdasarkan hasil refleksi dari setiap tindakan yang dilakukan menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa, serta respons siswa selama penerapan metode CIRC. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa berupa nilai keterampilan menulis pada setiap siklus pembelajaran menurut Sugiyono. (2019).

Penggunaan kedua pendekatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas penerapan metode CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Puncakmangu tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa pada kelas tersebut masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Selain siswa, guru kelas juga terlibat dalam penelitian ini sebagai mitra kolaboratif yang berperan sebagai observer selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan rincian tahapan sebagai berikut:

a. Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis siswa. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Observasi awal proses pembelajaran.
2. Identifikasi permasalahan pembelajaran menulis.
3. Pemberian tes awal (pre-test) keterampilan menulis.

b. Siklus I

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan Tindakan.
- 3) Observasi

c. Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Tahapan siklus II meliputi:

- 1) Perencanaan
Memperbaiki Modul ajar berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
Melaksanakan pembelajaran menulis dengan metode CIRC yang telah diperbaiki.
Meningkatkan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kelompok.
- 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan Alur Penelitian. Secara sistematis, alur penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pra Tindakan → Siklus I
(Perencanaan – Tindakan – Observasi – Refleksi)
- b. Siklus II (Perencanaan – Tindakan – Observasi – Refleksi)
- c. Kesimpulan

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh

peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian menurut Sugiyono. (2019).. Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar keterampilan menulis siswa melalui penerapan metode CIRC. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menurut Arikunto, S. (2013). Observasi dilakukan secara langsung oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif menurut Sugiyono, S. (2019).. Analisis data bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkannya metode CIRC.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa melalui hasil tes pada setiap siklus menurut Creswell, J. W. (2014). Data hasil observasi aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan berdasarkan indikator aktivitas yang telah ditentukan pada lembar observasi. Skor yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil persentase kemudian dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto, analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang

diterapkan dalam proses pembelajaran.

mengembangkan ide, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Metode CIRC untuk Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Puncakmanggu

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Puncakmanggu pada siswa kelas IV tahun ajaran 2025 / 2026. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dasar negeri yang berlokasi di wilayah pedesaan tepatnya di kampung Puncakmanggu Desa Balekambang Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi dengan karakteristik peserta didik yang heterogen dalam kemampuan akademik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kelas IV yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 24 siswa, dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat efektif,

Selain itu, proses pembelajaran menulis sebelumnya masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan individual, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa masih rendah.

Tabel 4.1 Hasil Pra-Siklus

No	Kriteria	Hasil
1	Jumlah siswa	24
2	Nilai rata-rata	62,4

3	Siswa tuntas	8
4	Siswa belum tuntas	16
5	Persentase ketuntasan	33,3%

Berdasarkan tabel tersebut, hanya 33,3% siswa yang mencapai KKTP (70). Hal ini menunjukkan perlunya tindakan perbaikan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun Modul Ajar dengan menerapkan metode CIRC. Materi yang diajarkan adalah menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

b. Pelaksanaan

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok bekerja sama membaca materi, mendiskusikan ide pokok, lalu menyusun karangan secara bersama.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai aktif berdiskusi, namun masih ada siswa yang pasif dan kurang percaya diri.

d. Hasil Tes Siklus I

Tabel 4.2 Hasil Siklus I

No	Kriteria	Hasil
1	Jumlah siswa	24
2	Nilai rata - rata	74,2
3	Siswa tuntas	16
4	Siswa belum tuntas	8
5	Persentase Ketuntasan	66,7%

Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 11,8 poin dari pra-siklus. Namun, target ketuntasan klasikal 85% belum tercapai.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perbaikan dilakukan dengan memberikan contoh karangan lebih jelas, meningkatkan pendampingan kelompok, dan menambah motivasi belajar.

b. Pelaksanaan

Siswa kembali bekerja dalam kelompok CIRC dengan tugas menulis cerita pengalaman pribadi.

c. Observasi

Aktivitas siswa meningkat signifikan. Mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menulis secara mandiri.

d. Hasil Tes Siklus II

Tabel 4.3 Hasil Siklus II

No	Kriteria	Hasil
1	Jumlah siswa	24
2	Nilai rata – rata	86,5
3	Siswa tuntas	22
4	Siswa belum tuntas	2
5	Persentase Ketuntasan	91,7%

Hasil ini menunjukkan target ketuntasan klasikal telah tercapai.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode CIRC efektif dalam meningkatkan

keterampilan menulis siswa kelas IV. Pada pra-siklus, kemampuan menulis siswa masih rendah karena pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif. Setelah diterapkan metode CIRC, siswa memperoleh kesempatan untuk membaca, berdiskusi, bertukar ide, dan menyusun tulisan bersama.

Metode ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Dalam CIRC, siswa belajar dari teman sebaya sehingga terjadi proses saling membantu dalam memahami materi.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata nilai:

- a. Pra-Siklus: 62,4
- b. Siklus I: 74,2
- c. Siklus II: 86,5

Peningkatan juga terjadi pada persentase ketuntasan:

- a. Pra-Siklus: 33,3%
- b. Siklus I: 66,7%
- c. Siklus II: 91,7%

Data tersebut membuktikan bahwa CIRC memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa.

Selain hasil kuantitatif, perubahan juga terlihat pada aspek kualitatif, yaitu:

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
3. Siswa lebih percaya diri menyampaikan pendapat.
4. Siswa lebih terampil menyusun kalimat dan paragraf.

Secara teoritis, keberhasilan ini sejalan dengan konsep pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi sosial dalam membangun pemahaman. CIRC mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang utuh.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Puncakmanggu mengenai penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat

dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen, memberikan bahan bacaan, mendiskusikan isi bacaan bersama kelompok, menulis hasil diskusi, kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Proses pembelajaran dengan metode CIRC menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

2. Penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat, menggunakan kosakata yang tepat, memperhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan, serta mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf yang baik. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih percaya diri dalam

mengemukakan pendapat dan hasil tulisannya.

3. Peningkatan keterampilan menulis peserta didik dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus. Pada kondisi awal, keterampilan menulis peserta didik masih rendah karena sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan menyusun kalimat secara runtut. Setelah diterapkan metode CIRC pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada siklus II, hasil keterampilan menulis peserta didik meningkat secara signifikan dan sebagian besar peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan.
4. Metode CIRC mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Peserta didik tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga belajar bekerja sama, berdiskusi, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Dengan demikian, pembelajaran

Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis menjadi lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Puncakmunggu.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Metode CIRC memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif melalui kegiatan membaca, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kegiatan tersebut membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas dalam menulis.

Selain itu, penerapan metode CIRC juga berdampak positif terhadap peningkatan kerja sama, rasa tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis. Guru juga perlu mempersiapkan materi, media, dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peserta

didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Peserta didik juga perlu meningkatkan minat membaca dan latihan menulis agar kemampuan menulis semakin berkembang.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop mengenai strategi dan metode pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan metode CIRC

dengan media pembelajaran yang lebih menarik agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

D. Penutup

Penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Puncakmanggu telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Masruroh, A. K. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V B MI Tanada Wadungasri - Sidoarjo tahun pelajaran 2017/2018*. Skripsi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Amelia, F. T. R., Sarifah, I., & Imaningtyas, I. (2024). *Meta analisis: efektivitas model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar*. Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Putri, N. N. K. (2024). *Model Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV Sekolah Dasar*. Indonesian Journal of Instruction.
- Setiawati, A., Muammar, & Sani, M. A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Siswa*. SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 1(1).
- Wulandari, R. U., Mukhlis, & Ulumuddin, A. (2023). *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya.
- Diyah Choirina, Riawan Yudi Purwoko & Suyoto. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis dengan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Multimedia untuk Sekolah Dasar*. Jurnal Binagogik, 11(1).
- Wulandari, R. U., Mukhlis, & Ulumuddin, A. (2023).

- Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.* Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya.
- Harmer, J. (2007). *How to Teach Writing*. England: Pearson Education Limited.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Suyanto, A. (2012). *Multimedia Pembelajaran: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, R. (2015). *Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurikulum 2013. (2018). *Dokumen Kurikulum SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.